

ABSTRAK

Chairul Echwan, NIM: 13.0253.1065, Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah, *Performance* dan Komitmen Guru pada MAN di Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara, dibawah bimbingan I : Dr. Hj. Sessi Rewetty Rivilla, M. M. Pd dan II : Dr. M. Sabirin, M. Si pada Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2016.

Kata kunci: Kepemimpinan Transformasional, *Performance*, Komitmen

Kepala Madrasah merupakan salah satu komponen yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Mewujudkan perubahan yang positif diperlukan jenis kepemimpinan transformasional karena kepemimpinan transformasional memiliki visi yang jelas serta memiliki gambaran tentang bagaimana organisasi dimasa depan ketika semua tujuan dan sasarannya telah tercapai. Kualitas pendidikan juga sangat dipengaruhi oleh *performance* guru. *Performance* mempunyai hubungan erat dengan produktivitas karena merupakan indikator dalam menentukan usaha untuk mencapai tingkat produktivitas organisasi yang tinggi. Guru juga harus mempunyai komitmen yang kuat terhadap tempat kerjanya yaitu madrasah. Komitmen menentukan kelangsungan hubungan guru dengan madrasah serta akan membuat guru memberikan yang terbaik kepada madrasah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan kepemimpinan transformasional Kepala Madrasah, *performance* dan komitmen guru pada MAN di Amuntai Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional yang berlangsung pada Kepala Madrasah di MAN 1 Amuntai dapat dilihat dari kemampuan Kepala Madrasah menjadi pemimpin yang kharismatik, mampu mendemonstrasikan komitmen terhadap sasaran madrasah, mampu berperan sebagai motivator yang bersemangat, serta senantiasa menggali ide-ide baru dan solusi yang kreatif dari guru dan karyawan. Kepala Madrasah juga selalu mendorong guru dan karyawan mempelajari dan mempraktikkan pendekatan baru, memperhatikan kebutuhan-kebutuhan serta melibatkan guru dan karyawan dalam pengambilan keputusan. Kepemimpinan Transformasional yang berlangsung pada Kepala Madrasah di MAN 2 Amuntai dapat dilihat dari guru dan karyawan yang memiliki keyakinan yang mendalam dan merasa bangga bisa bekerja dengan Kepala Madrasah, serta mempercayai kapasitas Kepala Madrasah dalam mengatasi setiap permasalahan. Kepala Madrasah juga mampu menunjukkan komitmen terhadap tujuan madrasah, mampu berperan sebagai motivator, senantiasa menggali ide-ide baru dan solusi yang kreatif dari guru dan karyawan, memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi, melibatkan guru dan karyawan dalam pengambilan keputusan, serta membantu guru dan karyawan untuk dapat melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya. Adapun

performance yang berlangsung pada guru di MAN 1 Amuntai dapat dilihat dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, memiliki moralitas dalam melaksanakan tugas, melakukan komunikasi, memahami karakteristik serta membina hubungan baik dengan peserta didik, serta mampu menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Namun hanya sekitar 60 persen saja guru yang menggunakan strategi dan media pembelajaran, serta ada 2 orang guru yang tidak memiliki kesesuaian latar belakang pendidikan dengan tugas mengajar. *Performance* yang berlangsung pada guru di MAN 2 Amuntai, dapat dilihat dari kemampuan guru memahami kurikulum pembelajaran serta menggunakan strategi dan media pembelajaran, memiliki motivasi dan keteladanan, mampu melakukan komunikasi dan memahami karakteristik peserta didik, serta mampu mengembangkan kualitas diri dan melakukan pendalaman materi bahan ajar. Hanya pada kesesuaian latar belakang pendidikan dengan tugas mengajar menunjukkan terdapat 3 orang guru yang tidak memiliki kesesuaian. Sedangkan komitmen yang berlangsung pada guru di MAN 1 Amuntai dapat dilihat dari loyalitas guru kepada madrasah. Guru menganggap bertahan menjadi guru di madrasah adalah sebuah hal yang perlu sesuai dengan keinginannya dan merasa sangat berat untuk meninggalkan madrasah. Komitmen yang berlangsung pada guru di MAN 2 Amuntai dapat dilihat dari guru yang merasakan bahwa masalah madrasah adalah juga merupakan masalahnya, menganggap tanggungjawab sebagai guru dan rasa memiliki kepada madrasah membuat guru lebih mementingkan kepentingan madrasah dari pada kepentingan lain, meskipun kepentingan lain itu lebih menguntungkan. Sebagian besar guru merasa senang menghabiskan sisa karir di madrasah, hanya ada beberapa guru yang merasa tidak harus menghabiskan sisa karir di MAN 2 Amuntai dan siap mengabdikan di tempat lain jika diperlukan.

ABSTRACT

Chairul Echwan, NIM: 13.0253.1065, Headmasters Transformational Leadership, Teachers Performance and Commitment at MAN in Amuntai Hulu Sungai Utara, under the guidance: Dr. Hj. Rewetty session Rivilla, M. M. Pd and II: Dr. M. Sabirin, M. Si in the Graduate Program of IAIN Antasari Banjarmasin, 2016.
Keywords: Transformational Leadership, Performance, Commitment

Principals is one of the most instrumental in improving the quality of education. To create the positive changes need the type of transformational leadership because the transformational leadership has a clear vision and has a view of how the organization in the future when all of its goals and objectives have been achieved. The quality of education is also influenced by the performance of teachers strongly. Performance is closely linked with productivity as an indicator for determining the effort to achieve a high level of organization productivity. Teachers also must have a strong commitment to their workplace in this case is madrasah. Commitment determines the continuity of the relationship between teachers and the madrasah. It would make teachers give the best to their madrasah.

This study aimed to describe the transformational leadership of headmaster, performance and commitment of teachers at MAN in Amuntai Hulu Sungai Utara.

The research is a qualitative study using descriptive methods. The procedure of collecting data in this study using observation, interviews and documentation.

The results of this study indicate that transformational leadership which took place at the Principals in MAN 1 Amuntai can be seen from the ability of headmaster as a charismatic leader, able to demonstrate a commitment of these goal of madrasah, capable as spirited motivators, and constantly explore new ideas and creative solutions from the teachers and employees. Headmaster also always encourage teachers and employees learn and practice a new approach, attention to the needs and involve teachers and employees in making decision. Transformational Leadership which took place at the Principals in MAN 2 Amuntai can be seen from the teachers and employees who have a deep belief and proud can working together with headmaster, also have trust to the headmaster in the capacity to solve any problems. Headmaster also able to demonstrate a commitment to the objectives of the madrasah, capable as a motivator, constantly explore new ideas and creative solutions of teachers and employees, giving reward to the teachers who have achievement, involving teachers and employees in making decision, and help teachers and employees to be able to do the job as well as possible. The teacher performance took place in MAN 1 Amuntai can be seen from the teacher's ability to manage learning, performs the morality while doing their tasks, have good communications, understanding the characteristics and building good relationships with learners, and able to be master in learning material. But only about 60 percent of teachers who use strategies and

instructional media, and there are two teachers who do not have the educational background conformance with the task of teaching. Performance which took place at the teacher in MAN 2 Amuntai, can be seen from the ability of teachers to understand the learning curriculum and use strategy and teaching media, have motivation and model, able to communicate and understand the characteristics of learners, and able to develop the self quality and learn the teaching materials deeply, Only educational background with the task of teaching shows that there are three teachers who do not have compatibility between educational background and their teaching material. While the commitment which took place at the teacher in MAN 1 Amuntai can be seen from the loyalty of the teacher to the madrasah. Teachers assume survive as a teacher at the school is a thing that needs to be in accordance with their wishes and find very hard to leave the madrassah. Commitments which took place at the teacher in MAN 2 Amuntai can be seen from the teachers feel that the madrassah's problem is also their problem, assume the responsibility as a teacher and a sense of belonging to the madrasa make teachers more concerned with the interests of madrasah than the other interests, although other interests more profitable. Most teachers are happy to spend the rest of their career at the school, there are only a few teachers who felt no need to spend their rest of career in MAN 2 Amuntai and ready to serve other place while needed.